

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai tanpa adanya penyelesaian masalah dalam pembelajaran. Penerapan model-model yang bervariasi merupakan salah satu solusi penyelesaian masalah dalam pembelajaran yang juga akan mewujudkan pembelajaran yang diharapkan. Penerapan model ini merupakan salah satu cara yang peneliti lakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks biografi. Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan hasil analisis data yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian prates di kelas eksperimen, kemampuan menulis teks biografi siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapatkan, yaitu 41,66 yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang. Nilai tertinggi sebesar 65,00 dan nilai terendah sebesar 32,00.
Setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan), kemampuan menulis teks biografi siswa meningkat sebesar 32,87 sehingga nilai rata-rata siswa pada saat postes menjadi 74,53 dan termilai rata-rata siswa termasuk ke dalam kategori cukup. Nilai tertinggi pada postes sebesar 92,00 dan nilai terendah 60,00. Peningkatan ini karena siswa yang antusias dan kooperatif saat pembelajaran berlangsung.
2. Dari hasil penelitian di kelas kontrol, kompetensi menulis teks biografi siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapatkan, yaitu 44,13 yang masuk ke dalam kategori sangat kurang dengan nilai tertinggi 66,00 dan nilai terendah 32,00. Setelah diberikan perlakuan tanpa teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis -Presentasikan), kemampuan menulis teks

biografi meningkat sebesar 20,5 sehingga nilai rata-rata siswa pada saat postes menjadi 64,63. Walaupun meningkat, nilai rata-rata siswa masih termasuk ke dalam kategori kurang baik dengan nilai tertinggi sebesar 82,00 dan nilai terendah 32,00.

Perlakuan di kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hal tersebut memang membuat siswa kurang antusias dalam mempelajari materi penulisan teks biografi. Selain itu, siswa kurang meminati pembeajaran menulis dan tetap kesulitan mengembangkan biografi seorang tokoh. Jumlah siswa yang saat itu hadir pada saat penelitian pun tidak pernah lengkap. Hal ini karena ada kegiatan ekstrakurikuler yang lebih diminati siswa. Beberapa siswa pun tidak memedulikan materi dan hasil penilaian dari menulis teks biografi dan terlihat bosan untuk mengerjakan tugas menulis teks biografi. Siswa lebih berminat dalam pembelajaran luar kelas seperti membuat video wawancara atau video musikalisasi puisi yang dibuat di luar sekolah.

3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil postes di kelas eksperimen menggunakan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dengan hasil postes di kelas kontrol tanpa menggunakan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan). Berdasarkan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25, hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansinya yaitu 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan Teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran terlangsung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Guru
 - a. Penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) membantu guru dalam memunculkan potensi siswa dalam menulis teks biografi.
 - b. Penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) membuat guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa
 - a. Penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) membantu siswa dalam menentukan ide cerita, membuat kerangka cerita, hingga menyusun kerangka cerita menjadi sebuah cerita yang utuh dan padu.
 - b. Penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) membuat siswa lebih aktif dalam kerja kelompok sehingga membentuk kondisi sosial yang baik dan positif.
 - c. Penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) membuat siswa mendapatkan suasana belajar yang baru sehingga membuat siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan rekomendasi untuk guru maupun peneliti lainnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks biografi, yaitu sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X karena terbukti efektif

meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Di samping itu juga, penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) yang mengacu pada tahapan metode saintifik itu pun sangat relevan dengan kurikulum 2013.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi penggunaan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dan penerapannya pada teks yang lain.